



## Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) September-Februari 2025: 523-532

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



### Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Indonesian Stock Exchange Pada Pt. Gudang Garam Tbk. Periode 2020-2023

Alvian Rukmana<sup>1</sup>, Aidil Amin Effendy<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan

e-mail: [alvianrukmana@gmail.com](mailto:alvianrukmana@gmail.com)

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (September 2024) Disetujui (Oktober 2024) Diterbitkan (November 2024)</p>	<p>Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya faktor fundamental perusahaan dalam mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal. Terdapat tiga variabel yang diantaranya dua variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y), variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain Likuiditas (Aset Lancar) sebagai X1, Profitabilitas (RoA &amp; RoE) sebagai X2 dan X3, dan Harga Saham sebagai Y. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda untuk menguji hubungan antara variabel likuiditas, yang diukur dengan rasio lancar, dan profitabilitas, yang diukur dengan ROA dan ROE, terhadap harga saham. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tertentu. Hasil Uji T pada perhitungan Likuiditas terhadap Harga Saham diperoleh bahwa nilai <math>T_{hitung} 0.358 &lt; T_{tabel} 361.4</math> dengan nilai signifikansi sebesar <math>0.781 &gt; 0,05</math> pada perhitungan RoA terhadap Harga Saham diperoleh nilai <math>T_{hitung} 0.682 &gt; T_{tabel} 49808.985</math> dengan nilai signifikansi sebesar <math>0.619 &gt; 0,05</math> dan pada perhitungan RoE terhadap Harga Saham diperoleh nilai <math>T_{hitung} 0.153 &gt; T_{tabel} 7038.181</math> dengan nilai signifikansi sebesar <math>0.903 &gt; 0.05</math>. Sedangkan hasil Uji F pada perhitungan Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham diperoleh nilai <math>F_{hitung} 54.493 &lt; F_{tabel} 59968.211</math> dengan nilai signifikansi sebesar <math>0.9 &gt; 0,05</math>. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham dan CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan secara simultan ROA dan CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.</p>
<p><b>Kata Kunci:</b> <i>Likuiditas, Profitabilitas, Harga Saham, Pasar Modal</i></p>	

**ABSTRACT****Keywords:**

*Liquidity, Profitability, Stock Price, Capital Market.*

*The background of this study is based on the importance of fundamental company factors in influencing investment decisions in the capital market. There are three variables, including two independent variables (X) and one dependent variable (Y), the variables used in this study include Liquidity (Current Assets) as X1, Profitability (RoA & RoE) as X2 and X3, and Stock Price as Y. The research method uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis to test the relationship between liquidity variables, as measured by the current ratio, and profitability, as measured by ROA and ROE, on stock prices. The data used is secondary data from the financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during a certain period. The T-test results on the calculation of Liquidity against Stock Price obtained that the T-value of  $0.358 < T_{table} 361.4$  with a significance value of  $0.781 > 0.05$  in the calculation of RoA against Stock Price obtained a T-value of  $0.682 > T_{table} 49808.985$  with a significance value of  $0.619 > 0.05$  and in the calculation of RoE against Stock Price obtained a T-value of  $0.153 > T_{table} 7038.181$  with a significance value of  $0.903 > 0.05$ . While the results of the F-test on the calculation of Liquidity and Profitability against Stock Price obtained an F-value of  $54.493 < F_{table} 59968.211$  with a significance value of  $0.9 > 0.05$ . So it can be concluded that the results of this study state that partially ROA does not have a significant effect on Stock Price and CR does not have a significant effect on Stock Price. Meanwhile, simultaneously ROA and CR do not have a significant effect on stock prices.).*

**PENDAHULUAN**

Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian modern, sebagai tempat bertemunya pihak yang membutuhkan dana (emiten) dengan pihak yang memiliki dana (investor). Salah satu instrumen penting dalam pasar modal adalah saham, yang merepresentasikan kepemilikan atas suatu perusahaan. Harga saham merupakan salah satu indikator kinerja perusahaan yang mencerminkan kondisi fundamental serta ekspektasi investor terhadap prospek masa depan perusahaan. Oleh karena itu, analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham menjadi penting, baik bagi akademisi, praktisi, maupun investor.

Saham merupakan salah satu instrumen penting dalam pasar modal yang sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor fundamental perusahaan, seperti likuiditas dan profitabilitas. Penelitian sebelumnya telah banyak membahas pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham, terutama pada sektor-sektor industri besar di berbagai negara. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa likuiditas yang baik dapat meningkatkan harga saham karena mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sementara profitabilitas tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang mempengaruhi kepercayaan investor.

Beberapa peneliti fokus pada pengaruh likuiditas terhadap harga saham di perusahaan sektor keuangan, sementara yang lain lebih memusatkan perhatian pada sektor manufaktur atau jasa. Ada juga penelitian yang fokusnya hanya terbatas pada satu faktor, seperti likuiditas saja atau profitabilitas saja, tanpa menggabungkan kedua faktor tersebut secara bersamaan dalam satu studi. Selain itu, tidak banyak

penelitian yang secara spesifik mengkaji perusahaan rokok di Indonesia, khususnya PT. Gudang Garam Tbk., yang memiliki karakteristik industri yang unik.

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham PT. Gudang Garam Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan tujuan untuk mengisi kesenjangan penelitian sebelumnya yang belum banyak mengeksplorasi kedua faktor ini secara bersamaan dalam konteks perusahaan rokok di Indonesia. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi pergerakan harga saham di sektor ini, serta memberikan masukan bagi investor dan manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan yang lebih tepat.

## KAJIAN LITERATUR

Dalam penelitian ini, konsep keilmuan yang digunakan untuk memahami pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham didasarkan pada beberapa prinsip dasar dari teori keuangan, yang terdiri dari grand theory, middle theory, dan applied theory. Selain itu, kajian literatur ini akan memaparkan hubungan antar variabel yang mendasari penelitian ini, yaitu likuiditas, profitabilitas, dan harga saham. Kajian teoritis yang digunakan mengacu pada berbagai sumber sekunder dan primer untuk memberikan landasan ilmiah yang komprehensif.

### 1. Grand Theory

a. Teori Efisiensi Pasar (Efficient Market Hypothesis - EMH) merupakan grand theory yang menjadi dasar dalam menganalisis pergerakan harga saham. Menurut teori ini, pasar saham dikatakan efisien apabila harga-harga saham secara langsung merefleksikan semua informasi yang tersedia, baik informasi publik maupun non-publik. Dalam konteks penelitian ini, likuiditas dan profitabilitas dianggap sebagai dua faktor fundamental yang menyediakan informasi penting bagi investor dan pasar mengenai kondisi perusahaan.

Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Eugene Fama (1970), yang membagi pasar menjadi tiga bentuk efisiensi: pasar efisien lemah, pasar efisien semi-kuat, dan pasar efisien kuat. Di pasar yang efisien, harga saham akan selalu mencerminkan informasi terbaru, sehingga investor tidak dapat menghasilkan keuntungan abnormal secara konsisten berdasarkan informasi yang tersedia. Dalam hal ini, variabel likuiditas dan profitabilitas seharusnya sudah tercermin dalam harga saham, namun dalam prakteknya ada banyak faktor lain yang bisa mempengaruhi respons pasar terhadap informasi tersebut.

### 2. Middle Theory

Pada tingkat yang lebih spesifik, Teori Likuiditas dan Teori Profitabilitas merupakan middle theory yang menjelaskan pengaruh masing-masing variabel terhadap harga saham.

#### a. Teori Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang harus dipenuhi tepat waktu (Munawir dan Satriana, 2017:18). Rasio lancar (current ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih (Kasmir, 2008:146) Rumus dari Current Assets sebagai berikut :

$$\text{Current Assets} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Semakin rendahnya nilai dari CR, maka akan mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, dimana perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya akan dikenai beban tambahan atas kewajibannya. Brigham dan Houston (2011) menekankan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan, semakin aman investor dalam hal risiko keuangan, yang dapat berdampak positif pada harga saham. Likuiditas yang baik menandakan kesehatan arus kas perusahaan dan kemampuannya untuk mengatasi kewajiban, yang meningkatkan kepercayaan investor. Rasio likuiditas ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (PA & Marbun, 2016), (Masyitah E & Kahar H, 2018), (Sunardi & Febrianti, 2020)

#### b. Teori Profitabilitas

Profit dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan elemen penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing dipasar. Setiap perusahaan mengharapkan profit yang maksimal. Laba merupakan alat ukur utama kesuksesan suatu perusahaan. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang oleh perusahaan. Menurut Sutrisno (2009:16) “profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya.

Profitabilitas menurut Sofyan Syafri Harahap (2009:304) adalah “Menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya”. Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2009:109) “Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan”. Berdasarkan pendapat para ahli dapat ditarik kesimpulan Profitabilitas adalah sebuah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan maksimal menggunakan seluruh sumber daya yang ada didalam perusahaan itu sendiri.

$$\text{Return on assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Profitabilitas diukur melalui rasio-rasio seperti Return on Assets (ROA) atau Return on Equity (ROE), yang mencerminkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung menarik lebih banyak investor, karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang stabil menunjukkan prospek pertumbuhan yang baik di masa depan. Penelitian oleh Ross, Westerfield, dan Jaffe (2010) menunjukkan bahwa profitabilitas tinggi sering kali dihubungkan dengan peningkatan harga saham karena investor bersedia membayar lebih untuk saham perusahaan yang memberikan potensi pengembalian lebih tinggi.

#### c. Teori Harga Saham

Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan (Anoraga 2006:100). Dalam penelitian ini, harga saham yang digunakan adalah harga penutupan (closing price), sedangkan harga penutupan merupakan harga pasar yang terjadi di BEI pada akhir tahun yang bersangkutan (Tandelilin, 2010:383).

### 3. Applied Theory

#### a. Teori Signaling (Signalling Theory)

Menurut Brigham & Houston (2019) sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi para investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori Sinyal ini menjelaskan bahwa semua tindakan mengandung informasi, dan hal ini disebabkan adanya asimetri informasi. Asimetri informasi adalah suatu kondisi dimana suatu pihak memiliki informasi lebih banyak dibanding dengan pihak lain.

Teori ini memiliki dasar asumsi bahwa manajer dan pemegang saham tidak memiliki akses informasi perusahaan yang sama, sehingga terdapat informasi yang tidak simetri antara manajer dengan pemegang saham. Salah satu cara perusahaan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan salah satu caranya yaitu dengan mengurangi asimetri informasi tersebut. Salah satu cara untuk mengurangi asimetri informasi adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, berupa informasi keuangan yang positif dan dapat dipercaya yang akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kredibilitas dan kesuksesan perusahaan (Brigham & Houston, 2019).

Teori sinyal sendiri menjelaskan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan dapat memberikan sinyal-sinyal pada pengguna laporan keuangan, terkhusus para investor yang akan melakukan investasi. Sinyal ini dapat berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan investor. Isyarat atau sinyal yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut merupakan hal yang penting, karena berpengaruh terhadap keputusan investasi

pihak eksternal perusahaan. Semakin baik sinyal yang diberikan oleh perusahaan maka akan mencerminkan kinerja perusahaan yang baik juga.

Kinerja perusahaan yang baik biasanya akan tercermin dari meningkatnya harga saham perusahaan. Dengan meningkatnya harga saham maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka dapat meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga dapat mencerminkan prospek perusahaan di masa mendatang (Yuliawan & Wirasedana, 2016). Menurut Brigham & Houston (2012) signaling theory merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang.

#### 4. Hubungan Antara Variabel

Hubungan antara likuiditas, profitabilitas, dan harga saham dapat dijelaskan melalui pendekatan teoritis yang telah dipaparkan. Likuiditas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, yang memberikan rasa aman bagi investor dan meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan, sehingga harga saham cenderung naik. Di sisi lain, profitabilitas yang tinggi mencerminkan efisiensi operasional dan prospek keuntungan masa depan, yang menjadi daya tarik bagi investor dan berpotensi meningkatkan harga saham. Secara empiris, hubungan antara kedua variabel ini dengan harga saham telah diuji dalam berbagai penelitian. Penelitian oleh : Meythi , Maranatha , Tan Kwang En ,Linda Rusli menemukan bahwa perusahaan dengan likuiditas tinggi cenderung memiliki harga saham yang lebih tinggi karena

biaya transaksi yang lebih rendah dan risiko yang lebih kecil bagi investor. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Chen et al. (2005) menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi berhubungan positif dengan harga saham, karena investor menilai perusahaan yang mampu menghasilkan laba besar sebagai pilihan investasi yang menarik.

Namun, kesenjangan dalam literatur tetap ada, terutama dalam konteks industri rokok di Indonesia, di mana karakteristik perusahaan dan sektor ini dapat berbeda dibandingkan sektor lain. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menguji pengaruh likuiditas dan profitabilitas secara spesifik pada PT. Gudang Garam Tbk.

## METODE

Tempat dilakukannya penelitian adalah di PT. Gudang Garam Tbk. yang beralamat di Jl. TB Simatupang No.89 3, RT.3/RW.2 12530 Daerah Khusus Ibukota Jakarta Jawa · 18 km Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode explanatory research. Jenis penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan kausal antara variabel independen, yaitu likuiditas dan profitabilitas, dengan variabel dependen, yaitu harga saham PT. Gudang Garam Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan ini digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh dua variabel terhadap harga saham melalui data numerik yang dianalisis secara statistik.

Penelitian ini dilaksanakan pada periode Januari 2019 sampai Desember 2023, Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan PT. Gudang Garam Tbk. dan data harga saham perusahaan selama kurun waktu lima tahun terakhir (2019-2023). Penelitian dilakukan dengan mengakses data melalui Bursa Efek Indonesia dan sumber-sumber resmi terkait laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan data harga saham yang tersedia di Bursa Efek Indonesia. Instrumen utama dalam pengumpulan data adalah dokumen laporan keuangan, sedangkan data harga saham diperoleh dari publikasi resmi BEI dan platform data saham lainnya seperti Yahoo Finance atau Bloomberg.

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kuantitatif dan studi literature atau Library Research. Mengkaji Buku-buku literature sesuai dengan teori yang di bahas khususnya di lingkup Manajemen Keuangan. Disamping itu menganalisis jurnal ilmiah yang bereputasi dan juga dari jurnal yang belum bereputasi. Semua jurnal ilmiah yang di citasi bersumber dari *Google Books*, *Scholar Google* dan *Open Jurnal* kampus lainnya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT. Gudang Garam Tbk. dari Bursa

Efek Indonesia, serta data harga saham yang dipublikasikan secara resmi oleh Bursa Efek Indonesia atau sumber-sumber terpercaya lainnya. Data-data ini kemudian diseleksi dan diolah untuk dianalisis lebih lanjut.

Untuk menjaga validitas dan reliabilitas data, penelitian ini mengandalkan data sekunder yang diperoleh dari sumber resmi dan diolah menggunakan software statistik yang telah teruji. Selain itu, penggunaan instrumen yang tepat dalam pengumpulan dan pengolahan data dijaga agar hasil analisis dapat dipercaya dan sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini juga menerapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap tahap, terutama dalam pengolahan data untuk memastikan hasil yang akurat serta dapat diandalkan dalam menarik kesimpulan terkait pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Gambaran Objek Penelitian

Pt. Gudang Garam Tbk yang beralamatkan di Jl. TB Simatupang No.89 3, RT.3/RW.2 12530 Daerah Khusus Ibukota Jakarta Jawa · 18 km

PT. Gudang Garam Tbk. adalah salah satu perusahaan rokok terbesar dan tertua di Indonesia. Didirikan pada tahun 1958 oleh Surya Wonowidjojo di Kediri, Jawa Timur, Gudang Garam telah berkembang menjadi salah satu pemimpin industri rokok kretek di Indonesia. Produk-produknya dikenal luas baik di pasar domestik maupun internasional, dengan varian rokok kretek yang ikonik yang menggunakan perpaduan tembakau dan cengkih sebagai bahan bakunya.



Gambar 1. Logo Pt. Gudang Garam Tbk.

### 2. Hasil Pembahasan

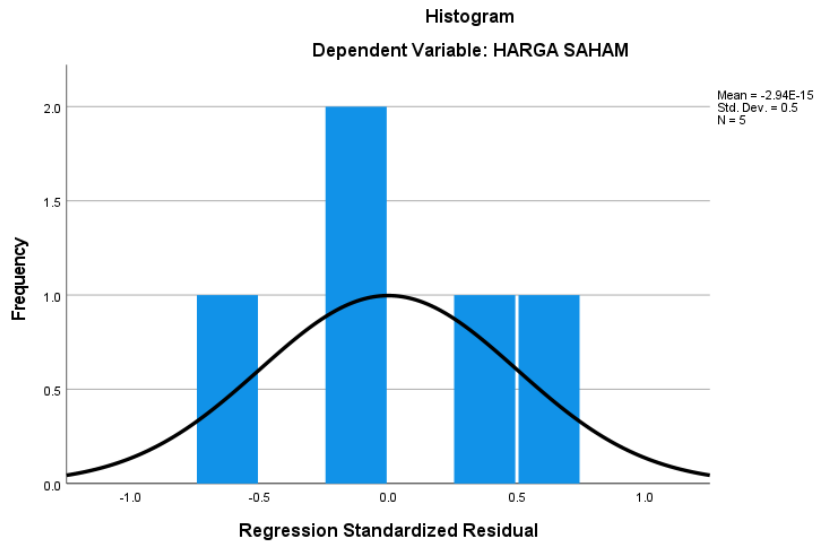
#### 2.1 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LIKUIDITAS	5	1.83	2.91	2.1584	.43375
ROA	5	.03	.14	.0774	.04142
ROE	5	.05	.21	.1150	.06271
HARGA SAHAM	5	1445	5655	3351.00	1570.313
Valid N (listwise)	5				

Berdasarkan table di atas menunjukkan jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 5 sampel yang diteliti selama periode 2019-2013. Berdasarkan hasil perhitungan di atas tampak bahwa nilai likuiditas terendah sebesar 1,83%, dan nilai likuiditas tertinggi sebesar 2,91% dengan nilai rata-rata likuiditas adalah 2.1584 dan penyimpangan baku sebesar 0,43375. Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum 0,03 , 0,05 dan maksimum 0,14 , 0,21 dengan nilai rata-rata 0.0774 , 0.1150 serta penyimpangan baku sebesar 0.04142 , 0.06271. Variabel harga saham memiliki nilai minimum 1445 dan nilai maksimum 3351.00, dengan nilai rata-rata 3351.00 serta penyimpangan baku sebesar 1570.313

## 2.2 Uji Asumsi Klasik

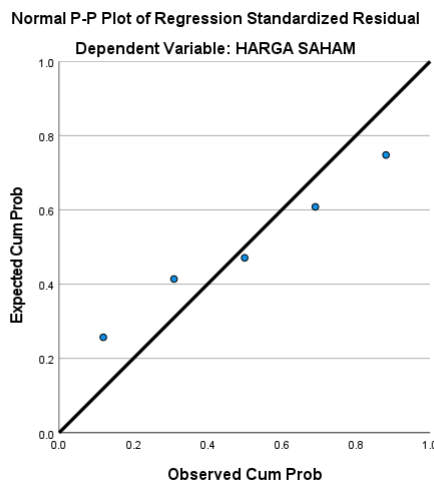
### 2.2.1 Histogram



Gambar 2.b Histogram

Berdasarkan analisis histogram, distribusi residual dari model regresi menunjukkan bahwa data mendekati distribusi normal. Bentuk histogram simetris dengan puncak di tengah mengindikasikan bahwa sebagian besar residual terdistribusi di sekitar nilai rata-rata, sementara sebagian kecil data berada di ekor distribusi, baik di sisi kiri maupun kanan. Hal ini memperkuat asumsi normalitas pada model regresi yang digunakan.

### 2.2.2 Normal P-Plot



Gambar2.2.2 Normal P-Plot

Hasil uji normalitas dengan menggunakan Normal P-P Plot menunjukkan bahwa sebaran titik-titik residual berada cukup dekat dengan garis diagonal yang menggambarkan distribusi normal. Hal ini mengindikasikan bahwa residual dari model regresi mengikuti distribusi normal atau mendekati normalitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas pada model regresi telah terpenuhi, yang memperkuat validitas model dalam memprediksi variabel dependen, yaitu harga saham

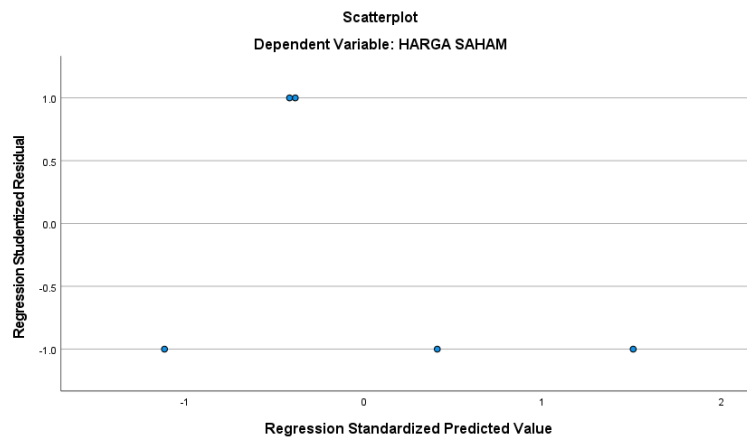
2.2.3 One Sample K-S

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		5	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	122.44203791	
Most Extreme Differences	Absolute	.158	
	Positive	.158	
	Negative	-.132	
Test Statistic		.158	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.959	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.954
		Upper Bound	.964

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

2.2.4 Scatter Plot



Gambar 2.2.4 Scatter Plot

Berdasarkan hasil uji scatter plot yang menunjukkan hubungan antara nilai prediksi standar regresi dengan residual yang distudentisasi, tampak bahwa sebaran titik residual relatif acak dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi homoskedastisitas, di mana varian residual adalah konstan. Dengan demikian, model regresi dapat dianggap sesuai untuk memprediksi variabel dependen, yaitu harga saham



### 2.3 Uji T

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients				
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1085.255	1823.814		.595	.658
	RASIO LANCAR	-361.416	1010.233	-.100	-.358	.781
	ROA	49808.985	72981.560	1.314	.682	.619
	ROE	-7038.181	45932.393	-.281	-.153	.903

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil Uji T yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi likuiditas dan profitabilitas diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ke 3 point tersebut tidak terdapat pengaruh terhadap variable harga saham

### 2.4 Uji F

Model		ANOVA <sup>a</sup>				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9803559.789	3	3267853.263	54.493	.0995
	Residual	59968.211	1	59968.211		
	Total	9863528.000	4			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), ROE, RASIO LANCAR, ROA

Berdasarkan hasil Uji F yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi likuiditas dan profitabilitas diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh terhadap harga saham

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham pada PT. Gudang Garam Tbk. Berdasarkan hasil analisis regresi, ditemukan bahwa ketiga variabel, yaitu likuiditas, profitabilitas, dan harga saham, tidak saling mempengaruhi secara signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain di luar likuiditas dan profitabilitas mungkin lebih berperan dalam memengaruhi harga saham perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih luas terkait dinamika harga saham di industri rokok, yang menunjukkan bahwa penilaian kinerja keuangan saja mungkin tidak cukup untuk memprediksi pergerakan harga saham. Ke depan, penelitian dapat mengembangkan model dengan memasukkan variabel lain seperti sentimen pasar, kondisi makroekonomi, atau faktor eksternal lainnya untuk memberikan pandangan yang lebih komprehensif terkait penentuan harga saham.

## REFERENSI

Stephen Ross, Randolph Westerfield, Jeffrey Jaffe, Bradford Jordan ( 2010) *Corporate Finance: Core Principles and Applications*

Eugene F. Fama, Merton H. Miller (1969) *Theory of Finance*

Manajemen Perbankan. (2021). (n.p.): Gramedia Widiasarana Indonesia.

Santi, & Dahlia K. (2017) PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, dan SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM , Vol. 3 No. 2.

Achmad Agus Yasin Fadli, & Sun Nur Fitria Ningrum. (2024). Pengaruh Return On Assets (ROA ) Dan Current Ratio (CR) Terhadap harga Saham Pada PT.Ace hardware Indonesia TBK. Periode 2013-2022. *JURNAL SeMaRaK*, 7(2), 91–101.

Dr. Sigit Hermawan, SE., M.Si, Amirullah, SE., M.M (2021). METODE PENELITIAN BISNIS: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif. (n.p.): Media Nusa Creative (MNC Publishing).

Erari, A. (2014). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To equity Ratio, Dan Return On Assets Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia, Vol. 5(2). *Jurnal Bisnis Manajemen*, 174-179.

Irnawati, J. (2021). PENGARUH RETURN ON ASSET, EARNING PER SHARE, DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP HARGA SAHAM (Studi kasus PT ASTRA INTERNASIONAL Tbk). *JURNAL SeMaRaK*, 4(2), 81–89.

Issandi, J. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Unilever Indonesia TBK Periode 2010-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9030- 9039  
Issandi, J. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Unilever Indonesia TBK Periode 2010-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9030- 9039

Muhammad Fadel (2022) PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN KONEKSI POLITIK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Nugroho, R. D. (2020). "ANALISA PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN PADA CONSUMER SERVICE INDUSTRY, HOTELS, RESTAURANT AND LIESURE SECTOR DI BURSA EFEK SINGAPURA". *JURNAL SeMaRaK*, 3(3), 66–81.

Pratama, A & Erawati,T. (2014). Pengaruh CR, DER, ROE, NPM, dan EPS Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, Vol. 2 No. 1. *Jurnal Akuntansi*, 1-10.  
Priliyanti, A. &. (2017). Pengaruh CR, DAR, DER, ROA Dan PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Perdagangan Wholesale Dan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Vol. 19 No.1. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 320- 324

Purwanti, D. (2021). DETERMINASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN : ANALISIS LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN (LITERATURE REVIEW MANAJEMEN KEUANGAN). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 692–698.